

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, LOKASI USAHA  
DAN LAMA USAHA TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA KECIL MENENGAH**  
(Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Di Kota Malang)

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

**Lailatul Mufidah  
NPM. 21701082049**



Telah disetujui

Pada Tanggal: Jumat, 06 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I



Nur Diana, SE., M.Si

Dosen Pembimbing II



Dr. Dwiyani Sudaryanti., SE., M.Si

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha, mikro kecil dan menengah di Sanan Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha produsen keripik tempe di Sanan Malang Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 65 orang. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji kelayakan model (Uji f), uji determinasi (Uji R), dan uji parsial (Uji t). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial, variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni Keberhasilan usaha.

Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha dan Lama Usaha dan Keberhasilan Usaha

## ABSTRACT

*The study aims to examine the effect of the use of accounting information, business location and business duration on the success of micro, small, and medium enterprises in Sanan Malang. The population in this study were all micro business actors producing tempeh chip in Sanan Malang. The sampling technique used purposive sampling, so that a total sample of 65 people was obtained. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis and hypothesis testing using the model feasibility test (f test), determination test (R test), and partial test (t test). The results of this study indicate that simultaneously and partially, the independent variables, namely the use of accounting information, business location and length of business, have a positive and significant effect on the dependent variable, namely business success.*

*Keywords : use of Accounting Information, Business Location and length of Business and business success.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian di Indonesia pada umumnya bertumpu pada perekonomian kerakyatan, hal ini terlihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mencakup bagian yang cukup besar dalam perekonomian nasional dan daerah, hal ini dapat dilihat dari kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap pemerataan laba, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang, kemajuan keuangan pedesaan, sebagai pendorong untuk memperluas perdagangan dan penerimaan devisa. Sektor UMKM juga sudah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh (Kemenkeu, 2015).

Di Indonesia, komitmen positif UMKM yang tidak bisa dianggap remeh adalah UMKM selalu hadir karena memang diperlukan dan ini selalu dapat membuktikan ketahanannya, terutama ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi sejak Juli 1997. Menurut Ikbal et al (2018) UMKM memiliki ketahanan lebih dibandingkan dengan perusahaan besar dalam menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Selain itu UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha yang sangat banyak (99,9%), yang menghasilkan PDB sebesar 59,08% dengan perkembangan sebesar 6,4% per tahun, menyumbang volume perdagangan sebesar 14,06% dari total perdagangan nasional, sekaligus merupakan panggung untuk menjadikan para pebisnis modern. Dari data Dinas Koperasi dan UMKM (DISKOPUKM) Jawa timur menyatakan kontribusi UMKM – Koperasi terhadap perekonomian Jawa Timur mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2019 adalah lebih dari 56%. Pada tahun 2020 kontribusi UMKM terhadap PDRB Jawa Timur adalah sebesar

57,25%, angka tersebut mengalami kontraksi dibandingkan tahun 2019, namun lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Jawa Timur. Berkembangnya segmen UMKM di wilayah Jawa Timur ditopang oleh peran pemerintah dalam membina dan menciptakan segala perspektif perdagangan, salah satunya adalah pembinaan dan pendampingan dalam menampilkan barang – barang UMKM. Pemerintah secara serius memberikan perhatian lebih kepada sektor usaha kecil ini karena usaha kecil menjadi tulang punggung penyediaan tenaga kerja, karena perusahaan besar lebih menekankan penggunaan teknologi. Selain itu UMKM juga mampu menjadi stabilisator dan dinamisator perekonomian Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha yang paling umum dianut oleh para pelaku bisnis di Indonesia. Biasanya karena administrasi tidak merepotkan dan mudah dilakukan oleh pihak manapun serta tidak memerlukan biaya yang besar. Secara umum, usaha kecil memiliki metodologi tersendiri, dengan membuat barang yang tidak biasa, unik, dan wilayah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku pembeli benar-benar tertangkap dan komunikasi dengan pembeli, serta menjaga jarak strategis dari persaingan yang terkoordinasi dengan bisnis yang ekspansif, keterbatasan modal membuat mereka mudah beradaptasi dan menghasilkan perkembangan untuk dapat berkembang lebih besar.

Kemajuan zaman yang semakin pesat menuntut para pelaku bisnis khususnya UMKM memiliki strategi yang kuat agar barang atau jasa mereka yang dijual dapat dikonsumsi dan diminati oleh masyarakat luas. Oleh karena itu diperlukan pemberdayaan UMKM, agar UMKM di Indonesia mampu menghasilkan barang - barang unggulan yang mampu bersaing dengan perusahaan - perusahaan besar, baik didalam maupun luar negeri.

Pemberdayaan UMKM dapat dimulai dengan meningkatkan inovasi dan manfaat produk atau jasa, meningkatkan kualitas pelayanan dengan memanfaatkan materi yang mudah diakses dengan harga terjangkau, peningkatan sumberdaya manusia dengan melakukan persiapan dan pelatihan bagi UKM yang mampu mengembangkan inovasi, mempelajari teknologi dan melakukan transaksi penjualan secara langsung maupun melalui media online. (Badria dan Diana, 2018) Kapasitas UMKM dalam menghadapi kemajuan persaingan dunia nyatanya sangat penting karena hal ini dapat menjaga soliditas UMKM dan perekonomian di Indonesia.

Setiap kegiatan jual beli memerlukan pencatatan pembukuan agar setiap transaksi yang berlangsung dapat di bedakan dengan jelas. Peran akuntansi adalah untuk menyediakan data sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Manfaat informasi akuntansi menurut Luzardi (2019) yakni dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran penting bagi para pelaku usaha dalam mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Kurangnya pengetahuan dalam pembukuan dapat menghambat mereka dalam menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat dimanfaatkan oleh para pemilik UMKM untuk mengetahui dengan tepat berapa pendapatan yang didapat, berapa biaya kerja yang harus dikeluarkan dan berapa yang harusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, data administrasi, dan data pembukuan terkait uang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM pelaku usaha untuk membantu dalam penataan , pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, sehingga dengan melakukan ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan usaha.

Dari UMKM makanan di Malang, terdapat ratusan produsen keripik tempe di Sanan, Kecamatan Blimbing Kota Malang yang cukup berkembang dan telah menjadi ikon kota Malang. UMKM produsen keripik tempe ini memiliki peran penting dalam sumbangsih perekonomian di Kota Malang. Akan tetapi di era pandemi ini ratusan pengrajin keripik tempe mengalami kerugian yang cukup besar. Pasalnya, permintaan keripik tempe menurun drastis sejak awal pandemi bulan Maret lalu. Ketua Upaya Kesehatan Kerja UKK pengrajin tempe dan keripik tempe Sanan, Dra Trinil Sriwahyuni mengatakan, selama pandemi pengrajin keripik tempe Sanan banyak sekali mengalami kerugian. Ditambah lagi saat itu harga kedelai mengalami kenaikan. (Nurchaliq,2020)

Adanya penurunan omset, keberhasilan usaha sulit untuk dicapai, pada saat itu untuk mendapatkan modal kembali, pedagang harus harus mempunyai akses dari perbankan. Masalah ini sering dialami oleh UKM, kesulitan pergi ke bank untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Menurut Badriya dan Diana (2018) sulitnya UMKM mendapat pinjaman dana yang berupa kredit bank sebagai tambahan modal usaha disebabkan oleh kurangnya sumberdaya manusia dalam merencanakan laporan keuangan. Mayoritas UMKM tidak melakukan pembukuan keuangan untuk melaporkan usahanya sesuai dengan format pelaporan yang dipersyaratkan oleh kreditur. Jika laporan keuangan tidak sesuai dengan standart akuntansi kreditur akan kesulitan menilai kinerja usaha UMKM yang bersangkutan (Andhikara, 2018).

Tantangan besar bagi UMKM di Indonesia adalah dalam mengakses permodalan dari institusi keuangan, sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan peran UMKM sebagai penopang ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Terdapat beberapa riset menunjukkan bahwa sebagian UMKM belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan tepat, karena SAK dianggap terlalu kompleks dan tidak sesuai dengan keinginan pelaku UMKM. Menurut Andhikara

(2018) UMKM keberatan dengan adanya SAK yang sama dengan usaha besar dalam penyusunan laporan keuangan karena manfaat penyusunan laporan keuangan jauh lebih berpengaruh terhadap usaha besar sedangkan UKM harus mengeluarkan biaya yang lebih besar yang mana tidak sebanding dengan manfaat yang didapat dari penyusunan laporan keuangan (Wahdini, 2006) Maka dari itu Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM Indonesia agar bisa menjadi transparan, efisien dan akuntabel. Menurut Badria dan Diana (2018) SAK EMKM disusun dalam rangka memberdayakan dan mendorong kebutuhan akan pelaporan keuangan UMKM.

Menurut Andhikara (2018) pengelolaan keuangan merupakan salah satu permasalahan mendasar dalam pengembangan usaha kecil dan menengah. Banyak usaha kecil menengah berfikir bahwa pengelolaan keuangan itu mudah dan sederhana. Faktanya pengelolaan keuangan pada UKM memerlukan keterampilan akuntansi yang baik. Masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam perdagangannya dan mengalami kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam perdagangannya. Andikara (2018) juga berpendapat bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan standar akuntansi keuangan serta masih rendahnya pendidikan UKM dan belum ada regulasi yang mengharuskan penyusunan laporan keuangan, Dengan kondisi tersebut salah satu permasalahan yang dialami oleh UMKM adalah sulitnya mengakses bank untuk mendapatkan tambahan modal perdagangan. Kondisi ini disebabkan oleh banyaknya UKM yang tidak membuat laporan anggaran dan bahkan tidak memiliki pencatatan pembukuan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)



dinilai sangat memberatkan UKM dibandingkan dengan usaha ekspansif. Salah satu komponen yang menyebabkan hal ini adalah UKM memiliki kewajiban yang sama dengan usaha besar, khususnya prasyarat bagi UKM untuk menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Sariningtyas dan Diah (2011) menyatakan bahwa pencatatan akuntansi merupakan salah satu komponen utama yang harus dimiliki oleh UKM jika ingin mengembangkan usahanya dengan mengajukan modal kepada kreditur. Manfaat yang didapat dengan penerapan pencatatan akuntansi adalah menghindari bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha hingga lepas kendali tanpa adanya kejelasan posisi anggaran masing-masing akibat ketidak disiplin pelaku usaha UKM dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha (Yohanes Theresa, 2017).

Selain dari penerapan pencatatan akuntansi, terdapat beberapa faktor lainnya yang dapat menunjang keberhasilan usaha yakni, pemilihan lokasi usaha dan lama usaha. Lokasi usaha juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat konsumen untuk melakukan transaksi pembelian, hal ini dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan. Lama usaha juga menjadi faktor yang dapat menunjang keberhasilan usaha, karena semakin lama dan berpengalaman seseorang menjalankan usaha maka semakin matang (tepat) dalam mengelola usahanya. Dari pengalaman yang ada pengusaha tersebut sudah mengetahui strategi dalam memproduksi dan memasarkan produknya, dan yang paling penting memiliki pelanggan dan relasi yang lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut permasalahan yang terjadi dengan judul penelitian “PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, LOKASI USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP

## KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Di Kota Malang)”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan informasi, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang ?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang ?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap keberhasilan usaha UKM keripik tempe di Kota Malang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat secara :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan usaha kecil menengah terhadap keberhasilan usaha.
- b. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis dalam akuntansi khususnya mengenai penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.
- c. Bagi Pemilik usaha mikro kecil menengah, dapat dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan usaha dan pertimbangan dalam meningkatkan keberhasilan usaha



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha. Responden pada penelitian ini berjumlah 65 pelaku UMKM produsen keripik tempe yang berada di Sanan Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab - bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. secara simultan, variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Keberhasilan usaha. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima
2. Terdapat pengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang, dibuktikan dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama ( $H_2$ ) diterima.
3. Terdapat pengaruh positif lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  sehingga hipotesis kedua ( $H_3$ ) diterima.
4. Terdapat pengaruh positif lama usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM produsen keripik tempe Sanan Malang. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

## 5.2 Keterbatasan

1. Kondisi masa pandemic Covid - 19 yang melanda dunia, membuat peneliti kesulitan dalam keterbatasan berinteraksi secara langsung dengan responden.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas, jumlah responden penelitian hanya 65, yang tentunya kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Beberapa kuesioner yang ditinggal dan yang disebar melalui link google formulir membuat peneliti tidak mengetahui jawaban responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

## 5.3 Saran

1. Bagi pengusaha UMKM diharapkan dapat membiasakan menggunakan informasi akuntansi dalam segala kegiatan usaha seperti mencatat bahan baku, barang jadi, biaya produksi dll.
2. Bagi pelaku UMKM diharapkan untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, karena semakin baik penyusunan laporan keuangan akan semakin baik pula perkembangan usahanya.
3. Bagi pihak – pihak terkait seperti dinas koperasi diharapkan bisa memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi dan pencatatan secara tepat sesuai SAK EMKM agar kelangsungan usaha dapat berkembang dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah responden sebanyak mungkin untuk data yang diperoleh agar data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel - variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha misal : kompetensi wirausaha, kreativitas, perilaku pelaku usaha, modal usaha dll.



## DAFTAR PUSTAKA

Andikara, Nur Diana. (2018). “*Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entitiess (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It*”. *e-jurnal Riset Akuntansi*. Volume 15 Nomor 2

Badria, Diana. (2018). “Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM”. *e-jurnal Riset Akuntansi* . Volume 9 Nomer 6

Januari 2018

Buchari Alma. 2003, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta

Deswira, E., M. Neldi, dan Lusiana. 2009. Analisa tingkat pemahaman pengusaha laporan keuangan (studi empiris pada UKM yang terdaftar di dinas koperasi dan umkm kota Padang). UPI YPTK Padang

sektor usaha kecil menengah (UKM) terhadap informasi akuntansi pada

<http://anakrantauans.blogspot.com/2019/09/sudah-tahu-jenis-jenis-informasi.html>.

Ghozali. Imam (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang : Undip.

Haryadi, D., E. E Chotim, dan Mspiyati. 1998. Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Potensi Pertumbuhan. Bandung: Akatiga.

Ikbal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018) *Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo*. Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo. Vol.4, Hal.34-46.  
<https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.293>.

Ishak dan Arief Sugiono 2015 “Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan” cetakan pertama Jakarta : PT. Grasindo



Kontrak Hukum. (2021). No Title. Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru, kriteria UMKM.

<https://kontrakhukum.com/article/peraturanbaruumkm>

Kasmir. (2016) “Kewirausahaan” (edisi revisi) cetakan ke 21 Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Marfuah, S. T., & Sri Hartiyah. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha. *Journal of Economic*.

Megginson, W. L., M. J. Byrd, dan L. C. Megginson. 2000. *Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Boston: Third Ed. Irwin McGraw-Hill.

Noor, Henry Fahrial. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persd, Jakarta.

Nurchaliq, A. (2020). Pengrajin Tempe Kampung Sanan Merugi Imbas Pandemi, ratusan pengrajin tempe dan keripik tempe sentra industri tempe kampung Sanan, kota Malang, mengalami kerugian yang cukup besar akibat kondisi pandemi Covid-19.

Pramono, Peni R. (2012) “*Brand* atau merk kunci sukses usaha” cetakan pertama

Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia

Polandos, P. M., Engka, D. S. M., Tolosang, K. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

- RIE Putr, J. R. (2021). “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Keberhasilan Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi” . *ejournal-unespadang.ac.id*, 1.
- Saboet, H. V. 1994. Pentingnya informasi akuntansi dalam kehidupan manajemen. *Majalah Ekonomi*. No.11.
- Safitri, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah ( Studi Pada Sentra Dodol di Kec . Tanjung Pura ). Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ketiga Penerbit: Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, 2018. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, Alfabeta, Yogyakarta
- Suryana. 2003. Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, 2011. Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menguji Sukses (Edisi IV)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami C.W. 2010. Manajemen Ritel : Strategi dan Implementasi Ritel Modern. Jakarta. Sinar Harapan
- Yanuar Lazuardi, F. A. S. (2019). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah*. *Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol.5, Hal.197-209.

Yulianthi, D. A., & Susyarini, A. W. N. P. (2017). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil. *Prosiding Sentrinov*.

Zulia Hanum (2013) “Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan)” Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis, ISSN : 1693-7597, vol 02 September 2013*’

